

ABSTRAK

COVID-19 telah menjadi fenomena yang menjadi perhatian dunia, gejala berat penyakit ini bisa berujung kematian karena penurunan PaO₂ yang signifikan dan diikuti oleh penurunan *vital sign*. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi hubungan *proning* dengan PaO₂ dan *vital Sign* pada pasien COVID-19 di RS Darmo Surabaya.

Penelitian dilakukan pada rekam medis pasien COVID-19 yang dirawat di ICU RS Darmo Surabaya dengan populasi sebanyak 42 pasien, menggunakan teknik *nonprobability sampling total sampling* dengan jumlah sampel 42 pasien. Jenis desain penelitian ini adalah retrospektif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Variabel independen penelitian ini adalah *proning*, dan variabel dependennya adalah PaO₂ dan *Vital sign*. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi. Dianalisa dengan SPSS melalui uji validitas *Rank Spearman* dengan tingkat kemaknaan $\alpha: 0,05$.

Hasil penelitian dari 42 data pasien sebagian besar *Proning* dengan durasi cukup yaitu sebanyak 24 pasien (57,1%). Pasien COVID-19 di ICU RS Darmo Surabaya yang diberikan *proning* hampir seluruhnya (95,2%) mengalami peningkatan PaO₂, dan hampir seluruhnya *vital sign* dari 34 pasien (81,0%) dikategorikan baik. Korelasi *Rank Spearman* antara *proning* dengan PaO₂ didapatkan nilai $\rho: 0,026$ dengan koef korelasi sebesar 0,342. Untuk *proning* dengan *vital sign* didapatkan nilai $\rho < 0,001$ dengan koef korelasi sebesar 0,739, yang berarti ada hubungan antara *Proning* dengan PaO₂ dan *vital sign*.

Lama durasi *proning* memberikan efek lebih baik pada PaO₂ dan *Vital sign* pasien. *Proning* bisa menjadi alternatif dalam meningkatkan nilai PaO₂, pemberian *Proning* pada pasien COVID-19 di fase awal penyakit mungkin bermanfaat dalam meningkatkan PaO₂ dan menghindari strategi ventilasi yang lebih agresif.

Kata kunci: PaO₂, *Proning*, *Vital sign*